

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil tahapan penelitian yang telah dilakukan pada proses pembuatan desain aplikasi *e-tracer* di Puskesmas Kendalsari Kota Malang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan sistem meliputi kebutuhan fungsional dan juga non fungsional. Kebutuhan fungsional meliputi beberapa proses seperti petugas pendaftaran dapat menginput data pasien, dapat menginput kunjungan pasien setiap harinya, dapat mencetak tracer, petugas *filing* dapat menginput rekam medis keluar dan masuk rak, dapat mengakses dan mencetak daftar peminjaman maupun pengembalian. Sedangkan kebutuhan non fungsional meliputi kemudahan dalam penggunaan aplikasi, adanya perangkat atau teknologi yang digunakan, keamanan sistem, dan dukungan dalam penggunaan aplikasi.
2. Desain aplikasi meliputi desain proses (DFD dan *Flowchart*) untuk menggambarkan alur aplikasi sehingga mudah dibaca dan dipahami oleh pengguna, desain *database* (ERD, tabel relasi, dan kamus data) menunjukkan relasi atau hubungan antar entitas beserta atribut-atributnya secara detail, serta desain *interface* aplikasi *e-tracer* berbasis web untuk kemudahan akses, fleksibel, dan mudah

dikembangkan dengan beberapa menu, yaitu menu *login*, master data, pendaftaran, rekam medis keluar, dan rekam medis masuk.

3. Hasil evaluasi dengan metode SUS memperoleh skor 62,5 yang berarti desain sistem yang dibuat oleh peneliti dapat diterima namun masih memerlukan peningkatan atau perbaikan sistem.

5.2 Saran

Puskesmas Kendalsari seharusnya dapat melakukan *upgrade* terhadap sistem peminjaman dokumen rekam medis dengan cara menggunakan *tracer* elektronik yang didukung oleh sarana prasarana memadai dimana *tracer* elektronik ini dapat mengakses setiap dokumen rekam medis yang keluar dan masuk sehingga dapat meminimalisir hilangnya dokumen rekam medis.